



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

MASJID BESAR KOTA SALATIGA

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh :

PRAYITNO

L2B 604 101

Periode 32

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Jiwa agama adalah kepercayaan atau keyakinan. Wujud konkritnya : kultus. Jiwa ibadat Islam adalah Iman. Wujud konkritnya yang pertama adalah shalat. Dan tempat khas dari shalat itu adalah masjid.

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat muslim. Masjid artinya tempat sujud. Akar kata dari masjid adalah sajada dimana sajada berarti sujud atau tunduk (shalat). Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah qodbah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.

Kota Salatiga merupakan salah satu Kota di Jawa Tengah yang mayoritas penduduknya beragama islam. Berdasarkan registrasi penduduk tahun 2008 – 2009 total penduduk Kota Salatiga tercatat sebesar 168.981 jiwa dan yang memeluk agama Islam tercatat sebesar 127.705 jiwa (77.03 %) oleh karena itu kebutuhan akan masjid besar sangatlah mendesak sedangkan masjid-masjid yang ada saat ini tanpa fasilitas lain selain untuk shalat saja dengan skala pelayanan desa. Di samping itu salah satu Misi Kota Salatiga Tahun 2009 – 2014 adalah memfasilitasi dan menegakkan terwujudnya masyarakat yang beriman, bertaqwa, sehat, sejahtera, cerdas dan berkualitas. Kebutuhan masjid besar termasuk rencana pemenuhan kebutuhan tersebut, namun sampai sekarang belum terealisasi. Dalam skala Kota Salatiga juga belum memiliki masjid Agung, dalam skala kecamatan Salatiga masih membutuhkan masjid sebagai tempat peribadatan dan wadah bagi umat islam untuk menjalin Ukhuwah islamiyah antara kelurahan. Kehadiran masjid besar Kota Salatiga bisa menjadi penyeimbang antara kehidupan yang bersifat duniawi dengan kehidupan rokhani. Dan masjid mempunyai peranan membangun moral, karakter, sikap dan perilaku umat dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian diatas maka Kota Salatiga masih membutuhkan sebuah masjid yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan saat ini maupaun masa yang akan datang dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan denganya secara signifika

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

o Tujuan

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk dapat menyusun suatu landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur mengenai Masjid besar Kota Salatiga yang kemudian dapat digunakan untuk pedoaman perancangan fisik Masjid Besar Kota Salatiga.

o Sasaran

Sasaran penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi Tugas Akhir periode 32 Jurusan Arsitektur Teknik UNDIP yaitu agar dapat merencanakan dan merancang suatu bangunan Masjid Besar yang ideal, dapat mewadai segala aktivitas yang ada di dalamnya sesuai dengan fungsi pelayanan dan penunjang dengan standarisasi yang ada sesuai dengan skala.

1.3 MANFAAT

• Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir sebagai ketentuan keluluasn Sarjana Strata 1 (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya, dalam penyusunan LP3A yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

• Secara Obyektif

Manfaat penulisan secara obyektif adalah memberiakn pengetahuan dan wawasan serta masukan yang dapat digunakan untuk mendesain sebuah Masjid Besar Kota Salatiga.

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan dilaksanakan meliputi penganalisaan yang berkaitan dengan bangunan masjid besar ditinjau dari displin arsitektur, pembahasan di luar

disiplin arsitektur yang menunjang permasalahan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang cukup rasional dan logis dengan menggunakan standar – standar perancangan yang dipilih untuk menjadikan landasan dan pedoman perancangan.

a. *Ruang lingkup substansial :*

Masjid Besar Kota Salatiga mempunyai lingkup sebagai bangunan tunggal, yang didalamnya terdapat fasilitas untuk kegiatan peribadatan umat muslim.

b. *Ruang lingkup Spasial:*

Masjid Besar Kota Salatiga akan didirikan di wilayah Kota Salatiga

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Perencanaan dan Perancangan ini adalah metode analitis-deskriptif serta metode dokumentatif. Pembahasan pada LP3A ini dilakukan dengan cara :

- Metode Deskriptif
Yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena yang ada di lokasi sebagai data pembahasan secara aktual.
- Metode Dokumentasi
Yaitu merekam data di lokasi dengan memberikan gambaran yang jelas berupa dokumentasi foto, di samping data-data visual yang sudah ada.
- Metode Analisis
Yaitu menganalisis data-data yang terdapat di lokasi.

Langkah – langkah yang di tempuh antara lain sebagai berikut :

1. Studi Literatur, sebagai acuan dalam analisis dan standarisasi.
2. Survey Lapangan, sebagai langkah untuk memperoleh data-data lapangan yang tidak dapat ditemui pada studi literatur.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pokok bahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini terdiri dari dari lima (5) bab, dimana dalam tiap-tiap bab dijabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur pikir pembahasan LP3A ini.

BAB II TINJAUAN UMUM MASJID

Berisi tentang pengertian masjid secara umum didalamnya terdapat fungsi, klasifikasi masjid termasuk juga dasar falsafah dan kaidah-kaidah yang mendasari perencanaan sebuah masjid.

BAB III TINJAUAN UMUM MASJID *BESAR KOTA SALATIGA*

Berisikan tentang data-data tinjauan fisik dan nonfisik Kota Salatiga dan studi banding.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan konsep dan program perencanaan dan perancangan arsitektur, batasan dan anggapan.

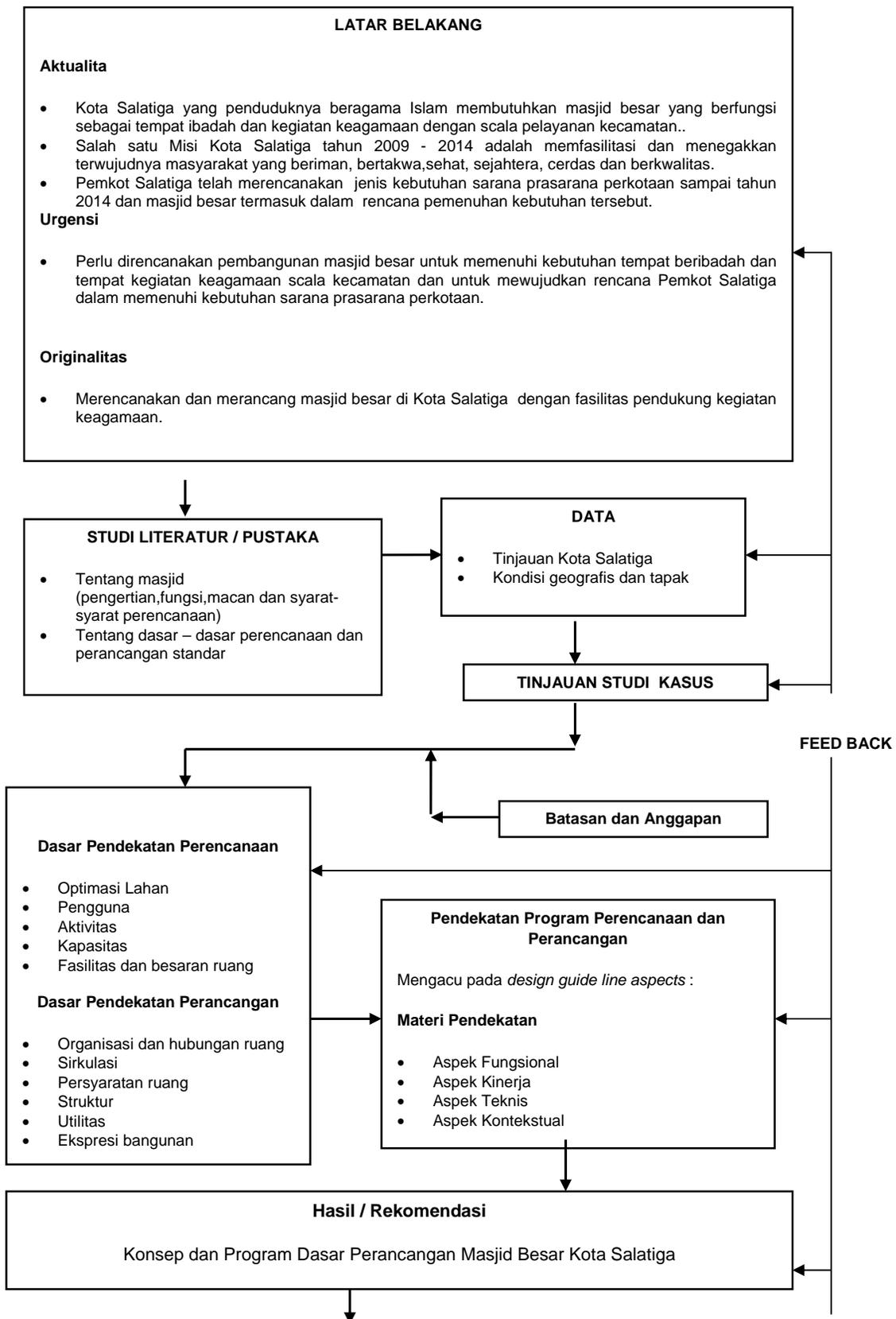
BAB V ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MASJID BESAR

Berisi pendekatan program yang meliputi pendekatan arsitektur, aspek-aspek perencanaan, dasar-dasar penentuan pengelompokan aktivitas, standar perhitungan ruang, hubungan ruang, sirkulasi, mekanikal, elektronikal bangunan dan orientasi arah kiblat.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi konsep-konsep dasar perancangan, persyaratan dan ketentuan perancangan, program ruang dan kebutuhan luas tapak yang akan digunakan dalam tahap grafis selanjutnya.

1.7 ALUR PIKIR



DESAIN ←—————